

MATURASI INDUK UDANG WINDU (*Penaeus monodon*) DENGAN METODE ABLASI

Oleh:

Melinda Febiani

Dibawah Bimbingan :

**Rio Yusufi Subhan, S.Pi., M.Si selaku pembimbing I dan Dian Febriani, S.Pi.,
M.Si selaku pembimbing II**

RINGKASAN

Udang windu adalah udang yang berasal dari perairan Indonesia. Komoditas ini terkenal di seluruh dunia dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi, menjadikannya salah satu produk favorit di Indonesia. Proses pemijahan dilakukan dengan metode penghilangan mata. Ablasi okular adalah teknik untuk mempercepat proses perkembangan gonad pada induk udang dengan merusak sistem saraf di area tertentu, terutama di mata. Selain berfungsi sebagai indra penglihatan, mata juga merupakan lokasi saraf yang berpengaruh signifikan terhadap proses reproduksi udang. Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan pada 4 Maret -21 Juni 2024 di UD Mina Rahayu, Merak Belantung, Kalianda. Proses pemijahan udang windu diawali dengan pemilihan induk matang gonad yang dilakukan setiap hari pada sore hari. Dari total 30 induk betina, semua induk betina tersebut diablasi. Setiap hari, rata-rata 8 induk betina menunjukkan kematangan gonad. dan rata-rata presentase induk yang memijah sebesar 87% sehingga dapat dikatakan bahwa pemijahan ini cukup baik. Berdasarkan hasil pengecekan kualitas air selama pemeliharaan sudah sesuai dengan SNI 8037.1:2014.